

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA PABRIK TAHU X
SEMARANG.**

**RIZKY ANDRIAN SUTRISNO-25010116140211
2020-SKRIPSI**

Alat pelindung diri adalah seperangkat alat yang wajib digunakan oleh pekerja di area kerja sebagai upaya untuk melindungi diri dari bahaya agar tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain. Saat melakukan pekerjaan, pekerja Pabrik Tahu X Semarang wajib menggunakan alat pelindung diri agar terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis hubungan antara umur, sikap, pengetahuan, pengawasan, rekan kerja, kenyamanan dan ketersediaan APD dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja Pabrik Tahu X Semarang. Metode penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan melakukan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 35 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan 65,7% responden patuh menggunakan APD. Berdasarkan uji *chi-square* menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD adalah pengetahuan ($p=0,0$) dan sikap ($p=0,03$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD adalah umur ($p=0,918$), pengawasan ($p=0,49$), kenyamanan ($p=1,000$), rekan kerja ($p=0,47$) dan ketersediaan APD ($p=0,45$). Peneliti memberi saran untuk pihak pabrik menyediakan APD sesuai kebutuhan pekerja dan membuat promosi K3 berupa safety sign dan poster yang ditempatkan di daerah yang mudah terbaca pekerja.

Kata kunci : Alat Pelindung Diri